

BAB 5

PEMBAHASAN

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam PERKB POM No.36 tahun 2013 tentang bahan tambahan makanan, menyebutkan bahwa batas pemberian nitrit pada bahan makanan daging adalah sebesar 30 mg/kg. Setelah dilakukan uji laboratorium tentang kadar pengawet nitrit pada 32 sampel ayam potong yang dijual di 8 supermarket kecamatan Mulyorejo dengan metode spektrofotometri diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan pengawet nitrit pada ayam potong yang dijual di supermarket kecamatan Mulyorejo yang memenuhi syarat PERKB POM No 36 tahun 2013 sebanyak 14 sampel (43,75%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat PERKB POM No 36 tahun 2013 sebanyak 18 sampel (56,25%). Dengan rata-rata kadar pengawet nitrit pada ayam potong tersebut adalah 12,364 mg/kg. Hal ini menunjukkan bahwa ayam potong yang dijual di supermarket kecamatan Mulyorejo masih banyak yang menggunakan bahan pengawet nitrit yang tidak memenuhi syarat PERKB POM.

Sebagian besar ayam potong yang dijual di supermarket kecamatan Mulyorejo tidak memenuhi syarat PERKB POM No 36 tahun 2013 itu mungkin disebabkan oleh pemberian nitrit yang berlebih untuk mengawetkannya, pengawasan dari Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan yang kurang, serta kontrol dari masyarakat itu sendiri yang kurang kritis untuk memilih ayam potong yang bermutu. Ayam yang layak dikonsumsi jika penambahan bahan tambahan pangan sesuai dengan PERKB POM No.36 Tahun 2013.

Ayam merupakan bahan pangan yang sangat disukai oleh masyarakat, karena harga yang terjangkau, mudah ditemukan, dan ayam juga memiliki kandungan protein yang tinggi, pada masa ini ayam dapat dijumpai di banyak tempat, seperti pasar tradisional, dan supermarket. Ayam sendiri memiliki harga jual yang relatif murah dan terjangkau dibandingkan dengan harga daging daging yang lainnya yang dijual di pasaran

Ayam mempunyai daya simpan yang relatif pendek apabila tanpa adanya bantuan pengawet, pada umumnya di supermarket ayam biasanya tidak selalu habis dalam 1 hari penjualan. Untuk memperpanjang daya simpan ayam dan untuk menambah warna ayam tersebut agar lebih terlihat segar digunakan natrium nitrit. Hal ini dikarenakan natrium nitrit dapat memperpanjang daya simpan ayam potong tersebut dan menambah warna pada ayam potong sehingga terlihat lebih segar. Akan tetapi penambahan pengawet natrium nitrit tidak boleh melebihi batas yang ditentukan oleh BPOM, yaitu sebanyak 30 mg/kg.

Dari total 32 sampel ayam potong yang dijual di supermarket kecamatan Mulyorejo terdapat 18 sampel yang tidak memenuhi syarat dari peraturan PERKBPOM No.36 Tahun 2013 yang mengatur bahan tambahan pangan nitrit sebesar 30 mg/kg, hal itu dapat disebabkan oleh, sampel yang belum terjual pada hari itu sehingga menginap beberapa hari, lalu ditambahkan nitrit untuk mendapatkan warna yang lebih cerah, sehingga terlihat seperti baru, harga yang lebih murah dibandingkan dengan supermarket lain, kurangnya pengawasan dari lembaga yang berwenang, peredaran nitrit yang saat ini mudah di dapatkan dan

juga harganya yang murah, sehingga pihak supermarket mudah mendapatkan pengawet nitrit, kurangnya sosialisasi dari instansi terkait tentang bahaya penggunaan nitrit yang berlebih.

Dari total 32 sampel ayam potong yang dijual di supermarket kecamatan Mulyorejo terdapat 14 sampel yang memenuhi syarat syarat dari peraturan PERKB POM No.36 Tahun 2013 yang mengatur bahan tambahan pangan nitrit sebesar 30 mg/kg, hal itu dapat disebabkan oleh, sampel dari supermarket tersebut masih baru atau baru dikirim oleh distributor, supermarket yang berani menjual dengan harga sedikit lebih mahal, tetapi mutu dari ayam tersebut terjamin.

